

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/2trik12212>**Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Kanker dalam Pengobatan Kemoterapi: Studi Literatur****Mochamad Bhagas Abdulah**Program Studi S1 Farmasi, Universitas Singaperbangsa Karawang;  
mochamad.bhagas18048@student.unsika.ac.id (koresponden)**ABSTRACT**

*Cancer is a dangerous disease if it is not treated properly and quickly. The impact that can be caused by cancer is a decrease in the quality of life of patients, and the challenge in cancer treatment is patient compliance in carrying out the doctor's recommendations that have been given. This systematic review was conducted to examine studies related to factors that influence patient adherence to treatment. The article search was conducted through Google Scholar, in the period from January 1, 2013 to January 31, 2022. The keywords used included: cancer, chemotherapy, cancer treatment adherence, and cancer treatment. From the initial search for articles, 50,940 articles were found. A total of 26,635 articles were discarded because they were literature reviews, theses, theses, and dissertations. An additional 24,285 articles were discarded because they were out of time and full text was not available. The final step is to remove 14 articles because the articles do not focus on the topics discussed, so the total articles for this systemic review are 6 articles. It was found that the factors that can affect patient compliance in carrying out patient treatment include age, education, socio-economics, health facilities and services, psychosocial, social support, and drug characteristics. Socio-economic factors (costs & income) are factors that were mentioned 3 times in 6 articles reviewed and are the most dominant factors that can affect patient adherence to cancer treatment.*

**Keywords:** cancer; chemotherapy; adherence; cancer treatment

**ABSTRAK**

Penyakit kanker merupakan penyakit yang berbahaya bila tidak dilakukan pengobatan secara tepat dan cepat. Dampak yang dapat ditimbulkan dari penyakit kanker adalah penurunan kualitas hidup penderita, dan tantangan yang ada dalam pengobatan kanker adalah kepatuhan pasien dalam melaksanakan anjuran dokter yang telah diberikan. *Sytematic review* ini dilakukan untuk mengkaji penelitian-penelitian yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Penelusuran artikel dilakukan melalui *Google Scholar*, pada kurun waktu dari 1 Januari 2013 hingga 31 Januari 2022. Kata kunci yang digunakan meliputi: kanker, kemoterapi, kepatuhan pengobatan kanker, dan pengobatan kanker. Dari pencarian awal artikel didapatkan 50.940 artikel. Sebanyak 26.635 artikel dibuang karena merupakan *literatur review*, skripsi, tesis, dan disertasi. Tambahan sebanyak 24.285 artikel dibuang dikarenakan di luar rentang waktu dan tidak tersedia *full text*. Langkah terakhir adalah membuang 14 artikel dikarenakan artikel yang tidak berfokus pada topik yang dibahas, sehingga total artikel untuk *systemic review* ini sebanyak 6 artikel. Didapatkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien menjalankan pengobatan pasien antara lain adalah umur, pendidikan, sosio-ekonomi, fasilitas dan pelayanan kesehatan, psikososial, dukungan sosial, dan karakteristik obat. Faktor sosio-ekonomi (biaya & pendapatan) merupakan faktor yang disebutkan 3 kali pada 6 artikel yang direview dan merupakan faktor yang paling dominan yang bisa mempengaruhi kepatuhan pasien menjalankan pengobatan kanker.

**Kata kunci:** kanker; kemoterapi; kepatuhan; pengobatan kanker

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan perubahan sel dalam tubuh yang normal menjadi abnormal dengan pembelahan sel yang tidak dapat terkontrol, baik jaringan yang terdekat dari sel kanker maupun yang terjauh. <sup>(1)</sup> Pada tahun 2018 WHO mengungkapkan bahwa kanker bertanggung jawab atas kematian di dunia yang diperkirakan mencapai 9,6 juta nyawa. Pada tahun yang sama Internasiona Agency For Research On Cancer (IARC) mengungkapkan adanya 18,1 juta kasus kanker baru dan kematian yang diakibatkan kanker sebanyak 9,6 juta kematian di seluruh belahan dunia. Menurut data Rikesdas tahun 2018 prevalensi kanker di Indonesia

diperkirakan mencapai 1,8 per 1.000 orang. Jenis kanker yang sering muncul di Indonesia yaitu kanker payudara, selanjutnya kanker leher rahim (serviks), leukimia, limfoma, dan kanker paru-paru. Berdasarkan jenis kelamin kanker payudara dan kanker serviks merupakan jenis kanker tertinggi yang dialami oleh wanita di Indonesia, sedangkan kanker yang sering dialami oleh laki-laki adalah kanker paru-paru. Angka kejadian terbanyak di Indonesia terjadi di Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta, sebesar 4,1 per mil (%), diikuti Jawa Tengah (2,1%), dan Bali (2%).<sup>(2)</sup>

Kanker adalah penyakit progresif yang sangat berbahaya bila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Pengobatan kanker yang biasa dilakukan pada penderita kanker adalah kemoterapi, kemoterapi adalah pengobatan yang dilakukan untuk kanker, dengan cara memperlambat pertumbuhan dan mencegah agar sel kanker tidak menyebar dengan cepat, akan tetapi, jenis pengobatan ini memiliki efek samping yang cukup besar dampaknya. Efek samping yang biasanya dialami oleh pengguna obat ini biasanya pasien akan merasa lesu, kelemahan seluruh badan, kerontokan rambut secara masif, dan mual muntah. Adapun efek samping lain yang bisa ditimbulkan dari pengobatan ini adalah diare, nyeri abdomen, mulut kering, bahkan kehilangan memori.<sup>(3)</sup>

Kepatuhan pasien kanker sangat diperlukan dalam pengobatan kanker, baik pengobatan jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam pengobatan jangka panjang sering ditemukan pasien mengalami kejenuhan dalam mengkonsumsi obat kanker. Hal yang paling sering dihadapi adalah munculnya masalah psikologis pada penderita kanker seperti cemas berlebih hingga depresi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kurang dari separuh penderita kanker yang dirawat di rumah sakit khusus kanker memiliki gangguan emosional dalam menghadapi penyakitnya. Gangguan psikologis yang sering terjadi adalah perubahan emosi yang kurang terkendali, cemas, dan depresi. Walaupun seperti itu, psikolog menyatakan bahwa hal tersebut adalah wajar dan merupakan kejadian yang sering dihadapi dalam pengobatan kanker yang membutuhkan perhatian yang lebih dibandingkan dengan penyakit yang lain.<sup>(4)</sup>

Perasaan-perasaan psikologis yang muncul tersebut dapat mengubah sikap pasien menjadi kurang percaya diri dan akan putus asa dalam pengobatan, padahal hal tersebut dapat mengganggu pengobatan pasien kanker. Dalam suatu penelitian mengungkapkan bahwa sering ditemukan pasien bersikap tidak patuh dalam pengobatan kanker dengan berbagai alasan seperti masalah biaya, tidak tahan terhadap efek samping yang ditimbulkan, dan ingin menggunakan pengobatan-pengobatan alternatif lain. Hal lain juga yang dapat membuat pasien kanker mengalami gangguan psikologis adalah dikarenakan pengobatan kanker biasanya memakan waktu yang lama akan membuat pasien mengalami takut akan kematian, sehingga akan membuat pasien akan mengalami frustrasi dan akhirnya berhenti dalam pengobatan kanker. Komunikasi antara pasien dengan tenaga kesehatan atau keluarga adalah hal yang dibutuhkan dalam hal ini untuk mencegah hal tersebut terjadi.<sup>(5)</sup>

Kepatuhan sering disebut sebagai *compliance* dan *adherence*, hal tersebut mengacu pada tingkat pasien melaksanakan arahan dan mengikuti instruksi dari dokter dalam pengobatan suatu penyakit.<sup>(6)</sup> Pengobatan merupakan suatu tatalaksana dalam mengobati suatu penyakit yang diderita. Pengobatan harus dilakukan secara baik dan benar agar dapat membantu penyembuhan pasien secara tepat dan cepat. Pengobatan merupakan *treatment* atau langkah-langkah yang harus dijalankan pasien seperti mengonsumsi obat secara rutin, melakukan *medical check up* secara rutin, ataupun melakukan Tindakan operasi sesuai anjuran dokter. Menurut Bastable kepatuhan merupakan suatu kepatuhan atau ketaatan dalam menjalankan suatu hal untuk tujuan yang telah ditentukan.<sup>(7)</sup>

Menurut Budiman, Chambri dan Bachtiar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan, antara lain umur, pendidikan, sosial ekonomi, asuransi, efek samping, dan kualitas pelayanan. Umur memiliki dampak pengaruh dalam kepatuhan menjalankan pengobatan kemoterapi dikarenakan umur akan meningkatkan motivasi dan cara pandang berdasarkan pengalaman hidup yang telah dilalui. Pendidikan dapat mempengaruhi kepatuhan pasien kanker dalam menjalankan suatu pengobatan kemoterapi, dikarenakan pendidikan mempengaruhi daya serap pasien dalam mendapatkan suatu informasi yang benar. Pendapatan dapat mempengaruhi kepatuhan pasien menjalankan kemoterapi, jika pendapatan tinggi maka akan membantu pasien dalam mendapatkan suatu pengobatan dan pasien akan patuh dan sebaliknya bila pendapatan rendah maka akan sulit dalam mendapatkan obat kemoterapi. Asuransi menyebabkan pembiayaan pengobatan kemoterapi akan lebih ringan dan dapat membantu pasien kanker dalam mendapatkan pengobatan kemoterapi. Semakin banyak efek samping yang ditimbulkan dalam suatu pengobatan, maka pasien akan menghindari pengobatan tersebut, hal inilah yang menyebabkan para pasien kemoterapi lebih memilih untuk berhenti dalam pengobatan kemoterapi. Kualitas pelayanan yang tinggi akan membuat pasien nyaman dan patuh terhadap pengobatan kemoterapi yang dijalankan.<sup>(8)</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, *study literature review* ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien kanker terhadap pengobatan kemoterapi.

## METODE

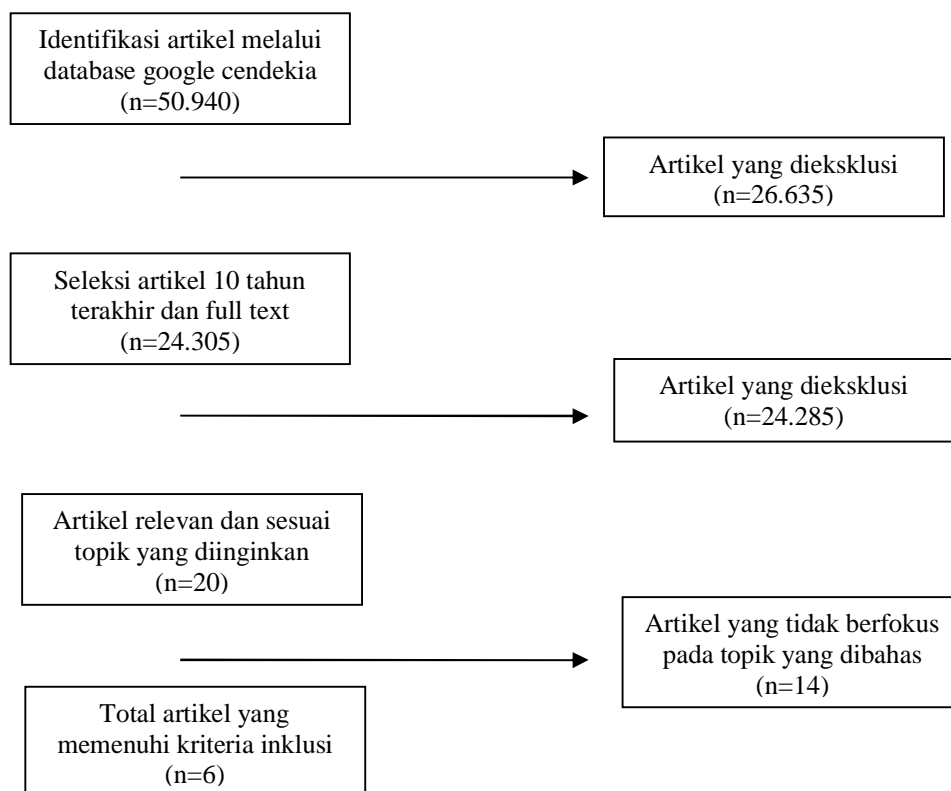
Metode yang dilakukan dalam literature review ini adalah menggunakan *systematic literature review* dengan menganalisis dari penelitian yang telah dilakukan, dimana data yang didapatkan merupakan kumpulan beberapa artikel ilmiah yang terkait dengan permasalahan yang ingin dibahas pada literature ini. Artikel yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah yang dipercaya telah diuji yang dipublikasikan dengan rentang 10 tahun terakhir dari 2013-2022. Pencarian dilakukan menggunakan mesin pencari google cendekia, dan kata kunci yang digunakan adalah “kanker”, “kemoterapi”, “kepatuhan pengobatan kanker”, “pengidap kanker” dan “pengobatan kanker”.

Hasil penelusuran diperoleh 50.940 artikel. Selanjutnya penulis melakukan seleksi artikel dengan rentang publikasi 10 tahun terakhir, yaitu 2013-2022 dan artikel berupa *fulltext* sehingga didapatkan sebanyak 24.305 artikel. Berikutnya artikel diseleksi berdasarkan abstrak yang memenuhi inklusi dan didapatkan 20 artikel. Kemudian penyaringan berikutnya didapatkan 6 artikel yang sesuai dan topik penelitian yang sesuai ditinjau lebih lanjut. Kriteria inklusi peninjauan literature sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Literatur merupakan artikel jurnal terakreditasi 10 tahun terakhir, pada rentang 2013-2022.
  - b. Literatur membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam penggunaan obat kanker.
  - c. Literatur merupakan artikel *fulltext*.
  - d. Literatur menggunakan bahasa Indonesia
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Literatur review, skripsi, tesis, disertasi.
  - b. Literatur yang tidak relevan.

Panduan yang digunakan pada proses review artikel ini adalah menggunakan panduan *checklist Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA)*. Tahapan yang dilakukan sebelum menganalisis data adalah meringkas isi dari artikel yang direview menjadi tabel dengan berisikan nama penulis dan tahun terbitnya, judul, tujuan, metode, dan hasil penelitian. Selanjutnya, akan dilakukan analisis berdasarkan dari artikel yang telah didapatkan menjadi sebuah kesimpulan *systematic review*.

Proses pencarian dan seleksi literature dapat dideskripsikan seperti di bawah ini dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir studi literatur

**HASIL**

Hasil penelusuran pustaka yang didapatkan sebanyak 6 artikel ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Data hasil studi literatur

Peneliti dan tahun	Judul	Tujuan	Sampel	Metode	Hasil
Budiman, A., Khambri, D., & Bachtiar, H. (2013) <sup>(8)</sup>	Faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat pasien yang diterapi dengan tamoxifen setelah operasi kanker payudara.	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien kanker dalam pengobatan tamoxifen setelah operasi kanker payudara	61 sampel	Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil didapatkan faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam terapi tamoxifen setelah operasi kanker payudara adalah umur, pendidikan, pendapatan, ketersediaan asuransi, dan pelayanan medis sedangkan untuk efek samping tidak berhubungan
Ayurini, R. I. (2015) <sup>(9)</sup>	Kepatuhan pengobatan pada pasien kanker	Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mendorong pasien kanker untuk tetap melakukan pengobatan kanker	3 sampel	Kualitatif	Faktor yang mendorong kepatuhan pada subjek pertama, kedua, dan ketiga diantaranya adalah faktor kepribadian, demografis, keyakinan akan sembuh, dukungan keluarga, dukungan tenaga medis, dan sosial ekonomi.
Muharrarah, Z. F., Rohmah, M., & Maulidia, Z. (2022) <sup>(10)</sup>	Hubungan Tingkat Pendidikan Pasien terhadap Kepatuhan Menjalankan Pengobatan pada Pasien Kanker Mamae di RS Kanker Dharmais Tahun 2021	Menganalisis hubungan antara pendidikan terhadap kepatuhan pasien kanker menjalankan pengobatan kanker	110 sampel	<i>Cross sectional</i>	Tidak adanya hubungan antara pendidikan pasien kanker dengan kepatuhan pasien menjalankan pengobatan kanker,
Trisnawati, I. (2021) <sup>(11)</sup>	Perilaku Caring Perawat Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Kanker dalam Menjalani Kemoterapi	Menganalisis hubungan antara perilaku <i>caring</i> tenaga kesehatan terhadap kepatuhan pasien kanker menjalani kemoterapi	63 sampel	<i>Cross sectional</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara <i>caring</i> perawat terhadap kepatuhan pasien menjalankan pengobatan kemoterapi
Lestari, N. K. Y., & Lestari, A. D. (2019) <sup>(12)</sup>	Gambaran Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang	Mengetahui gambaran umur, pendidikan, pekerjaan, serta kepatuhan pasien menjalankan	152 sampel	Deskriptif kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan umur rata-rata pasien adalah 51,44, gambaran pekerjaan pasien kanker sebanyak 113 (74.3%) responden bekerja, pendidikan

	Kemoterapi Sanjivani RSUP Sanglah Denpasar	pengobatan kanker.			responden sebanyak 28 SLTP, 78 SLTA, dan 46 PT, sedangkan untuk kepatuhan sebanyak 129 (84,9%) responden dinyatakan patuh dalam pengobatan kanker
Setiawati, O. R., & Roza, G. E. (2019) <sup>(13)</sup>	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek	Menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien kanker payudara menjalani kemoterapi	120 sampel	Observasi analitik dengan pendekatan retrospektif	Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien kanker menjalankan kemoterapi.

## PEMBAHASAN

Kesembuhan dalam pengobatan sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam menjalankan anjuran yang telah diberikan. Komponen kepatuhan terdiri dari tiga komponen utama yaitu inisiasi, implementasi, dan diskontinuitas. Inisiasi adalah kepatuhan pasien dalam menerima obat pertama kali dalam pengobatan, implementasi merupakan kesesuaian pengobatan berupa rejimen obat yang dikonsumsi dari tahap awal pengobatan hingga dosis terakhir, sedangkan diskontinuitas merupakan kepatuhan pasien dalam melanjutkan pengobatan hingga diharapkan dapat sembuh total. <sup>(14)</sup>

Banyak hal yang dapat mendasari kepatuhan pasien melakukan pengobatan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dapat didefinisikan sebagai berikut:

### Faktor Umur

Faktor umur dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam pengobatan kanker, dikarenakan semakin bertambah umur maka akan semakin besar untuk motivasi dalam menjalankan kehidupan yang sehat. Menurut penelitian yang dilakukan Budiman *et al.*, tahun 2013, menyatakan bahwa dalam penelitian sebanyak 61 sampel di dapatkan hasil rata-rata umur responden lebih tinggi pada yang patuh sebanyak 52 orang dibandingkan dengan yang tidak patuh sebanyak 9 orang dengan hasil rata-rata yang patuh sebesar  $(52.57 + 7.62)$  dan tidak patuh sebesar  $(46.00 + 10.39)$ , secara statistik perbedaan ini signifikan ( $p < 0,05$ ). <sup>(8)</sup> Hasil yang sama dalam penelitian yang dilakukan Muharrarah Z. F *et al.*, yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan, dalam penelitian ini sebanyak 110 sampel dan didapatkan hasil akhir uji *Chi Square* diperoleh derajat signifikansi sebesar  $p = 0,025$  yang berarti ada hubungan yang berarti antara umur dengan kepatuhan pasien menjalankan pengobatan kanker. <sup>(10)</sup>

### Faktor Pendidikan

Faktor pendidikan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat kanker. Semakin tinggi pendidikan maka kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan akan semakin tinggi, dikarenakan daya serap informasi yang tinggi menyebabkan suatu individu lebih mengerti mengenai penyakit dan komplikasi yang dihadapi sehingga semakin tinggi pendidikan maka akan mendorong kepatuhan dalam pengobatan menjadi tinggi. Hal ini sebanding dengan penelitian Budiman *et al.*, tahun 2013, bahwa dalam penelitian sebanyak 61 sampel dengan pasien berpendidikan tinggi sebanyak 47 pasien dan pasien berpendidikan rendah sebanyak 5 pasien didapatkan hubungan antara pendidikan dan kepatuhan sebesar ( $p = 0,004$ ) yang mengartikan bahwa ada hubungan yang signifikan. <sup>(8)</sup> Hasil yang berbeda untuk penelitian yang dilakukan Muharrarah Z. F *et al.*, yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan, dalam penelitian ini sebanyak 110 sampel dan didapatkan hasil uji *Chi Square* diperoleh derajat signifikansi sebesar  $p = 0,091$  yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan menjalani pengobatan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan sampel yang didapatkan dan perbedaan rumah sakit. <sup>(10)</sup>

### Sosio-ekonomi

Faktor sosial ekonomi mempengaruhi dalam kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan kanker, semakin tinggi pendapatan pasien maka akan semakin mudah dalam menerima pengobatan kanker sehingga keberlanjutan pengobatan dapat dipertahankan. Perkerjaan juga dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam pengobatan, orang yang memiliki perkerjaan cenderung memiliki waktu yang sedikit ke fasilitas kesehatan, namun memiliki wawasan yang tinggi dikarenakan dapat memperoleh informasi dari komunikasi antar sesama perkerja. Perkerjaan juga dapat mempengaruhi pendapatan sehingga secara tidak langsung mempengaruhi kepatuhan. Hal ini sesuai dengan penelitian Lestari, N. K. Y & Lestari, A. A. D tahun 2019 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh sosio ekonomi dan perkerjaan terhadap kepatuhan dengan sampel sebanyak 152 sampel, 95 orang (62,5 %) patuh, namun terdapat beberapa responden dengan status bekerja namun tidak patuh terhadap pelaksanaan kemoterapi yang disebabkan karena berbagai alasan yaitu sebanyak 34 (22,4%) responden. <sup>(12)</sup> Hasil yang sama untuk penelitian yang dilakukan Ayurini tahun 2015, dalam penelitiannya yang berjumlah 3 responden, ada 2 subjek penelitian yang mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pengobatan kanker adalah sosio ekonomi (biaya), bilamana pendapatan tidak mencukupi biaya pengobatan, maka pengobatan tidak akan dilakukan. <sup>(9)</sup> Hasil ini selaras juga dengan penelitian yang oleh Budiman *et al.*, tahun 2013, dalam penelitiannya dikatakan bahwa pendapatan keluarga mempengaruhi kepatuhan pasien kanker dalam pengobatan kanker yang ditunjukkan pada hasil uji Chi Square antara sosio ekonomi dengan kepatuhan pengobatan dihasilkan nilai  $p = 0,003$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sosio ekonomi dengan kepatuhan pasien dalam pengobatan kanker. <sup>(8)</sup>

### Psiko-sosial

Faktor psiko-sosial yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan antara lain kondisi kejiwaan, pesimis, wawasan yang sedikit, dan rasa malas akan menyebabkan kepatuhan dalam pengobatan akan turun. Sedangkan bila pasien optimis, memiliki keinginan untuk sembuh, dan mengendalikan diri dalam pengobatan akan meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan kanker. Hal ini sesuai dengan penelitian Ayurini, R. I. tahun 2015 yang menyatakan bahwa faktor psiko-sosial seperti keinginan untuk sembuh, rasa malas, lelah dalam pengobatan perasaan bahagia, dan sikap optimis dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam pengobatan kanker. <sup>(9)</sup>

### Karakteristik Obat

Karakteristik obat yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam suatu pengobatan seperti efek samping, jenis obat, lama penggunaan, dan juga harga obat. Efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan obat kemoterapi biasanya menyebabkan kerontokan parah, mual, pusing, dan paling parah bisa menimbulkan alergi yang dapat menyebabkan dampak yang bermakna bagi pengguna obat ini. Semakin parah efek samping yang dapat ditimbulkan dari penggunaan obat maka akan semakin tidak patuh pasien dikarenakan efek samping yang ditimbulkan. <sup>(15)</sup>

### Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan faktor yang dapat berpengaruh pada kepatuhan pasien kanker menjalankan pengobatan. Dukungan sosial biasanya di dapatkan dari orang terdekat seperti keluarga, keluarga dapat menentukan jenis pengobatan yang akan mereka ambil. Seseorang yang mendapat dukungan sosial biasanya cenderung akan memotivasi untuk tetap patuh dalam menjalankan pengobatan kemoterapi. Hal ini sesuai dengan penelitian Setiawati & Roza yang menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh pada kepatuhan pasien dengan sampel sebanyak 120 orang dengan uji *Chi Square* didapatkan nilai signifikansi 0,000 yang mengartikan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan. <sup>(13)</sup> Hasil yang selaras juga pada penelitian yang dilakukan Ayurini tahun 2015, bahwa dalam penelitiannya yang berjumlah 3 responden, ada 2 responden yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan menjalankan pengobatan adalah motivasi yang didapatkan dari keluarga atau dukungan sosial dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pengobatan kanker. <sup>(9)</sup>

### Fasilitas dan Pelayanan Petugas Kesehatan

Fasilitas yang baik biasanya cenderung akan meningkatkan kenyamanan yang dirasakan sehingga akan meningkatkan kepatuhan pasien menjalankan perawatan, sedangkan pelayanan kesehatan yang baik seperti sikap

empati terhadap pasien akan mendorong pasien untuk tetap patuh menjalankan kemoterapi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati tahun 2021 yang menyatakan sikap *caring* yang diberikan oleh petugas kesehatan akan meningkatkan kepuasan pada dalam diri pasien sehingga memotivasi pasien untuk tetap melakukan pengobatan sesuai dengan standar yang diberikan rumah sakit. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 sampel dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan kepatuhan pasien kanker dalam menjalani kemoterapi. <sup>(11)</sup> Hal selaras untuk penelitian yang dilakukan oleh Ayurini tahun 2015, bahwa 2 dari 3 sampel penelitian mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pengobatan kanker adalah fasilitas dan pelayanan kesehatan yang baik, bila fasilitas dan pelayanan kesehatan baik, maka pasien akan lebih nyaman dan akan meningkatkan kepatuhan menjalankan pengobatan kanker. <sup>(9)</sup>

Hasil menunjukkan bahwa dalam 6 literatur yang telah dikaji lebih lanjut, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam pengobatan kanker didapatkan ada 7 faktor yang bisa mempengaruhi kepatuhan pasien. Faktor tersebut antara lain umur, pendidikan, sosio ekonomi, dukungan sosial, fasilitas dan pelayanan pengobatan, psiko sosial, dan karakteristik obat. Faktor sosio ekonomi disebutkan 3 kali berhubungan signifikan terhadap kepatuhan pasien menjalani pengobatan kanker dan merupakan faktor yang paling dominan, sedangkan faktor umur, dukungan sosial, dan fasilitas serta pelayanan pengobatan adalah faktor yang disebutkan 2 kali berhubungan signifikan terhadap kepatuhan dan merupakan faktor kedua yang paling dominan. Sedangkan, faktor psiko sosial, pendidikan, dan karakteristik obat merupakan faktor yang hanya disebutkan 1 kali dalam jurnal yang dikaji.

## KESIMPULAN

Dalam pengobatan banyak faktor yang dapat menyebabkan kepatuhan pasien berubah sehingga sulit memprediksikan masalah yang ada dalam setiap individu, pengembangan dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjaga kepatuhan pasien agar tetap konsisten. Hasil pada penelitian ini didapatkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan kanker yaitu umur, pendidikan, sosioekonomi, psikososial, karakteristik obat, dukungan sosial, dan fasilitas serta pelayanan kesehatan. Faktor sosioekonomi adalah faktor yang paling dominan pada review literatur ini yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien kanker menjalankan pengobatan kanker.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Mazna AP. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Radioterapi pada Pasien Kanker di Instalasi Radioterapi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Med Heal Sci J*. 2020;4(1):1–5.
2. Riskesdas H. Hasil Utama RISKESDAS 2018 [Internet]. 2019 [cited 2022 Apr 1]. Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id/hasil-utama-riskesdas-2018/>
3. Aslam MS, Naveed S, Ahmed A, Abbas Z, Gull I, Athar MA. Side Effects of Chemotherapy in Cancer Patients and Evaluation of Patients Opinion about Starvation Based Differential Chemotherapy. *J Cancer Ther*. 2014;05(08):817–22.
4. Sarafino P. *Healthy Psychology: Biopsychosocial Interaction*. 3th ed. New York: Jhon Wiley & Sons, Inc; 1998.
5. Release P. *Temu Pasien Kanker Payudara: Komitmen, kualitas dan kepatuhan*. 2011;
6. De Clerq, D. L., & Smet B. *Psikologi Kesehatan Suatu Pendahuluan Health Psychology An Introduction*. Semarang: Fakultas Psikologi; 1994.
7. Bastable BS. *Perawat Sebagai Pendidik Prinsip-Prinsip Pengajaran Dan Pembelajaran*. Jakarta: ECG; 2002.
8. Budiman A, Khambri D, Bachtiar H. Affecting's factor to medication adherence of patient with Tamoxifen after surgery. *J FK Univ Andalas*. 2013;2(1):20–4.
9. Ayurini, Rut Insri dan DLNP. Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Kanker. *Psikodimensia* [Internet]. 2015;14(2):86–8. Available from: <http://journal.unika.ac.id/index.php/psi/article/view/973>
10. Muharrarah ZF, Rohmah M, Maulidia Z. Hubungan Tingkat Pendidikan Pasien terhadap Kepatuhan Menjalankan Pengobatan pada Pasien Kanker Mamae di RS Kanker Dharmais Tahun 2021. 2022;6:1139–45.
11. Trisnawati I. Perilaku Caring Perawat Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Kanker dalam Menjalani Kemoterapi (Caring Behavior of Nurses Affects Cancer Patient's Compliance in Undergoing Chemotherapy). 2021;01(02):1–7. Available from: <http://dohara.or.id/index.php/isjnm%7C1>
12. Lestari NKY, Lestari AAD. Gambaran Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Kemoterapi Sanjiwani Rsup Sanglah Denpasar. *Pros Semin Nas*. 2019;(Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Terhadap Kemoterapi):145.

13. Setiawati OR, Roza GE. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek. ANFUSINA J Psychol. 2019;2(2):159–68.
14. Vrijens B, De Geest S, Hughes DA, Przemyslaw K, Demonceau J, Ruppert T, et al. A new taxonomy for describing and defining adherence to medications. Br J Clin Pharmacol. 2012;73(5):691–705.
15. Sutrisno E, Purnama P, Muthmainah S. Evaluasi Kepatuhan Pasien Kanker Paudara Dalam Mengikuti Siklus Pengobatan Terapi Disalah Satu Rumah Sakit Pemerintah Bandung , Indonesia. Pros Rakernas dan Pertem Ilm Tah Ikat Apot Indones 2016. 2016;79–82.